

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moeleong, 2000, hlm. 3) metodologi kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Selain itu, Sugiyono (2010, hlm.1) menambahkan penelitian kualitatif yaitu :

“metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi”.

Berdasarkan pendapat di atas, alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif agar penulis mendapat pemahaman yang luas dan mendalam di dalam mendapatkan data yang diinginkan.

2. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif. Denzin dan Lincoln (dalam Noor hlm. 33) pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah manusia.. Sedangkan berkaitan dengan metode deskriptif Nazir (1999, hlm. 65) menyatakan bahwa Metode deskriptif adalah “suatu metode dalam meneliti sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu pemikiran ataupun suatu kelas pada masa sekarang”

Berhubungan dengan kedua pendapat diatas, berikut ini Bogdan (dalam Sugiyono, hlm. 88) mengemukakan pengertian analisis sebagai berikut:

“Data analysis is the proses of systematically searching and arranging the interview transcripts fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to other”

Dari kedua pengertian diatas maka dapat dikatakan bahwa metode deskriptif analitis merupakan metode penelitian yang menjelaskan suatu fenomena tertentu dalam bentuk uraian yang sesuai dengan fakta-fakta dilapangan, kemudian selanjutnya dianalisis untuk mendapatkan suatu makna

Dengan menggunakan metode deskriptif analisis ini diharapkan peneliti dapat memperoleh informasi yang mendalam tentang bagaimana peran guru PKn untuk mencegah penyalahgunaan narkoba dikalangan siswa-siswi SMAN 1 Karangnunggal.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Subjek dalam suatu penelitian mengarah pada informan atau responden yang dimintai informasi terkait masalah yang diteliti. Hal ini sejalan dengan pendapat Amirin (dalam Idrus, 2009, hlm. 91) yang menyatakan bahwa ‘subjek penelitian merupakan seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan’. Lebih lanjut lagi Idrus (2009, hlm. 91) menambahkan bahwa “subjek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian”.

Berdasarkan pendapat diatas, subjek penelitian kualitatif merupakan pihak-pihak yang menjadi sumber penelitian yang dapat membartikan informasi terkait tujuan tertentu. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya bahwa subjek penelitian bisa juga disebut dengan istilah informan. Idrus (2009, hlm. 91) mengatakan bahwa “informan yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakanya”. Maka dari itu subjek yang diteliti akan ditentukan langsung oleh peneliti berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010, hlm. 52) bahwa “pada penelitian kualitatif, peneliti memasuki situasi sosial tertentu, melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi

sosial tersebut. Penentuan sumber data pada orang-orang yang diwawancarai dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu”. Dengan demikian, pada penelitian kualitatif subjek penelitian dipilih secara *purposive* bertalian dengan *purpose* tertentu atau tujuan tertentu.

Berdasarkan uraian diatas, maka yang dijadikan subjek penelitian dalam penelitian ini meliputi Kepala Sekolah, Guru PKn yang terdiri dari dua orang, Guru BK (Bimbingan Konseling) dan siswa-siswi SMAN 1 Karangnunggal kelas XI sejumlah 10 orang. Ukuran sampel penelitian yang diambil peneliti berdasarkan pada pendapat

2. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau lokasi penelitian itu dilakukan. Pada penelitian ini peneliti melakukan kegiatan penelitian yang bertempat di SMAN 1 Karangnunggal yang terletak di jl. Raya Karangnunggal, Tasikmalaya. Pada umumnya lokasi penelitian mempunyai ciri dengan unsur-unsur seperti adanya tempat, pelaku, dan kegiatan yang dapat di observasi.

Maka dari itu kegiatan yang diteliti oleh peneliti adalah peran guru PKn untuk mencegah penyalahgunaan narkoba dikalangan siswa-siwi SMAN 1 Karangnunggal. Peneliti memilih melakukan penelitian di SMAN 1 Karangnunggal dikarenakan daerah Karangnunggal merupakan daerah yang rawan terhadap narkoba , dengan demikian hal tersebut memungkinkan peneliti untuk dapat memperoleh dan menghimpun data lapangan terkait dengan pelaksanaan peran guru PKn untuk mencegah

C. Prosedur Penelitian

Untuk memudahkan dan membuat penelitian secara sistematis maka penelitian ini harus melalui beberapa tahapan penelitian. Tahapan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahapan persiapan

Pada awal tahapan ini peneliti mulai mempersiapkan berbagai hal yang berhubungan dengan penelitan, yaitu dengan mulai menentukan fokus permasalahan serta objek penelitian yang akan diteliti. Kemudian peneliti

mengajukan proposal skripsi. Setelah proposal tersebut disetujui oleh pembimbing skripsi, maka peneliti melakukan prapenelitian sebagai upaya mencari informasi awal dari subjek dan lokasi penelitian.

2. Tahapan perizinan penelitian

Perizinan ini dilakukan agar peneliti dapat dengan mudah melakukan penelitian yang sesuai dengan objek serta subjek penelitian. Adapun perizinan tersebut ditempuh dan dikeluarkan oleh:

- a. Mengajukan surat permohonan izin untuk mengadakan penelitian kepada jurusan Pendidikan Kewarganegaraan FPIPS UPI untuk mendapatkan surat rekomendasi untuk disampaikan kepada Dekan FPIPS UPI.
- b. Mengajukan surat permohonan izin untuk mengadakan penelitian kepada Pembantu Dekan 1 atas nama Dekan FPIPS UPI untuk mendapatkan surat rekomendasi untuk disampaikan kepada Rektor UPI.
- c. Dengan membawa surat rekomendasi dari UPI penulis meminta izin penelitian kepada Kasat Narkoba kanupaten Tasikmalaya, untuk mendapatkan data tentang daerah yang rawan terhadap narkoba.
- d. Dengan membawa surat rekomendasi dari UPI peneliti meminta izin kepada Kepala Sekolah SMAN 1 Karangnunggal, Tasikmalaya untuk melaksanakan penelitian di Sekolah tersebut.
- e. Setelah mendapatkan izin dari Kepala Sekolah SMAN 1 Karangnunggal, Tasikmalaya penulis kemudian melakukan penelitian langsung dengan subjek penelitian, yaitu Kepala sekolah SMAN 1 Karangnunggal, guru PKn dan Beberapa *Sample* siswa SMAN 1 Karangnunggal.

3. Pelaksanaan penelitian

Pada tahapan ini peneliti mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat untuk memecahkan fokus permasalahan. Langkah-langkah yang ditempuh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Menghubungi Kepala Sekolah, untuk meminta informasi dan meminta izin untuk melaksanakan penelitian.
- b. Mengadakan wawancara dengan Kepala Sekolah SMAN 1 Karangnunggal.

- c. Mengadakan wawancara dengan Guru PKn SMAN 1 Karangnunggal.
- d. Mengadakan wawancara dan memberikan angket pada beberapa siswa SMAN 1 Karangnunggal

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti dapat memperoleh informasi melalui beberapa kegiatan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Idrus (2009, hlm. 101) “observasi merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan dapat dilakukan secara terlibat (partisipatif) ataupun non partisipatif”. Sedangkan Nasution (dalam Sugiyono, 2010, hlm. 64) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar dari ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi”. Sehingga dapat dikatakan bahwa observasi merupakan kegiatan mengamati dan mencatat suatu kejadian atau kegiatan tertentu secara sistematis dengan tidak mengganggu proses kegiatan yang sedang berlangsung tersebut.

Kemudian pada tahapan ini peneliti menggunakan tahapan observasi yang dikemukakan oleh Spradley (dalam Sugiyono, 2010, hlm. 69) bahwa “tahapan observasi ada tiga yaitu 1) observasi deskriptif, 2) observasi terfokus, 3) observasi terseleksi. Dalam melakukan proses observasi deskriptif peneliti mengamati secara menyeluruh situasi di SMAN 1 Karangnunggal sebagai objek penelitian. Tahap selanjutnya peneliti melakukan observasi terfokus dengan cara mempersempit penelitian, yaitu terfokus pada peran guru PKn untuk mencegah penyalahgunaan narkoba dikalangan siswa-siswi SMAN 1 Karangnunggal. Kemudian pada tahap observasi terseleksi peneliti menguraikan fokus yang ditemukan sehingga datanya lebih rinci.

2. Wawancara

Pada penelitian kualitatif, wawancara sering digunakan sebagai teknik dalam pengumpulan data. Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2010. hlm. 72)

“wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Sedangkan menurut Mulayana (2010, hlm. 180) “wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. “

Dari pendapat diatas, maka jelas bahwa dengan menggunakan wawancara, peneliti dapat memperoleh gambaran dari informan lebih mendalam. Maka dari itu perlu adanya pendekatan yang baik dalam melakukan wawancara kepada informan, agar peneliti dapat menggali dan menemukan informasi yang berkaitan dengan objek penelitian.

3. Studi dokumentasi

Studi Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen atau catatan-catatan penting yang berhubungan dengan penelitian. Dokumen tersebut bisa berbentuk gambar contohnya foto, sketsa, atau gambar hidup dan lain-lain. Kemudian bisa juga berbentuk tulisan contohnya biografi, peraturan, kebijakan, ataupun catatan harian. Selanjutnya dokumen dapat juga berupa karya seseorang contohnya film, patung dan lain-lain. Sedangkan studi dokumentasi menurut Sugiyono (2010, hlm. 82) “merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang”.

Dari pemaparan diatas dapat dikatakan bahwa hasil penelitian dari wawancara atau observasi akan lebih dapat dipercaya apabila didukung dengan adanya bukti dokumen yang jelas.

E. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan dan analisis data dilakukan setelah seluruh proses penelitian selesai dilaksanakan. Hasil data yang telah diperoleh dari observasi, wawancara, studi dokumentasi dan catatan lapangan dikumpulkan untuk diolah. Sementara itu

Stainback (dalam Sogiyono, 2010, hlm. 88) mengemukakan bahwa:

“Data analysis is critical to the qualitative research proses. It is recognition, study, and understanding of interrelationship and concept in your data that hypoteheses and assertions can be developed and evaluated.”

Berkaitan dengan itu dalam penelitian ini, pengolahan dan analisis data akan dilakukan melalui proses menyusun, mengkategorikan, mencari keterkaitan dari berbagi data yang diperoleh agar mendapatkan maknanya dan disesuaikan dengan kajian penelitian sehingga data hipotesis dapat dikembangkan. Sedangkan langkah akhir dari analisis data ini dengan mengadakan pemeriksaan kebenaran data, setelah tahap ini selesai maka dilanjutkan dengan tahapan penafsiran data.

Untuk mendapatkan hasil penafsiran yang sesuai dengan fokus penelitian, maka dalam penelitian ini digunakan teknik pengolahan analisis data dengan menggunakan model Miles and Huberman. Idrus (2009, hlm. 147) mengatakan bahwa “Huberman dan Miles mengajukan model analisis data yang disebutnya sebagai model interaktif. model interaktif terdiri dari tiga hal yang utama yaitu : (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan/verifikasi”. Hal ini diperjelas oleh pendapat Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2010, hlm. 91) mengemukakan bahwa:

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Berdasarkan pendapat diatas, maka proses analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Data reduction

Data dari lapangan yang telah diperoleh selanjutnya diseleksi lalu dirangkum dan disesuaikan dengan fokus penelitian, hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2010, hlm. 92) yang mengemukakan bahwa:

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polannya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Dari pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman peneliti terhadap data yang telah terkumpul dari hasil wawancara, observasi, studi dokumentasi dan angket dengan cara merangkum dan mengklasifikasikan sesuai masalah dan aspek-aspek permasalahan yang diteliti.

2. Data display

Data display atau *display* data dimaknai oleh Miles and Huberman (dalam Idrus, 2009, hlm. 151) “sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan”. Maka dapat dikatakan bahwa data *display* merupakan kumpulan informasi yang akan memberikan gambaran penelitian secara menyeluruh dengan mencari pola hubungannya yang bersumber dari hasil wawancara dengan para subjek penelitian, hasil dari observasi lapangan dan dokumentasi. Kemudian dari keseluruhan data yang telah didapat tersebut, dipahami satu persatu lalu disatukan dan ditafsirkan sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

3. Conclusion drawing/verification

Kesimpulan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan tujuan mencari arti, makna, penjelasan yang dilakukan terhadap data yang telah dianalisis dengan mencari hal-hal penting. Hal ini didukung oleh pernyataan Idrus (2009, hlm. 151) yang mengatakan bahwa “tahap akhir pengumpulan data adalah verifikasi dan penerikan kesimpulan, yang dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah ditampilkan”. Kesimpulan tersebut disusun dalam bentuk pernyataan singkat tentang bagaimana menemukan resolusi penelitian ini dengan mengacu kepada tujuan penelitian.

F. Teknik Analitis Data

1. Triangulasi

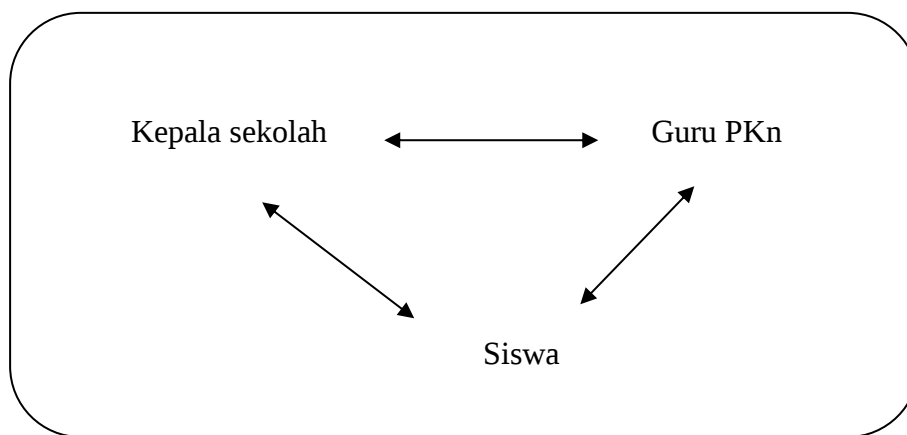
Menurut Sugiyono (2010, hlm. 125) “triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu”. Dengan demikian terdapat triangulasi dari sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Sedangkan triangulasi dalam penelitian ini mencakup triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data. Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan terhadap informasi yang diberikan oleh subjek penelitian. Berikut penjelasan dari kedua triangulasi tersebut:

1) Triangulasi sumber

Pada proses triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Triangulasi sumber dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagan 3.1



Triangulasi Sumber

Sumber: Diadopsi oleh peneliti (Sugiyono, 2010, hlm. 126)

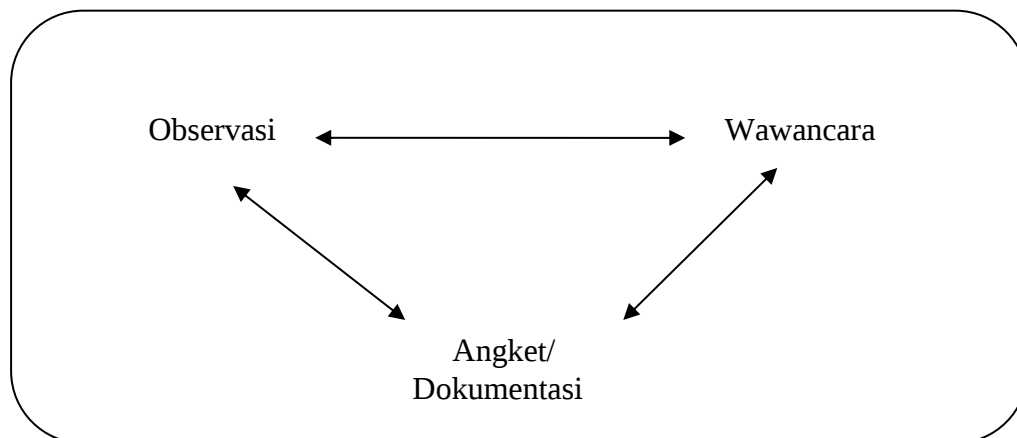
Data dari ketiga sumber tersebut, data yang telah diperoleh dideskripsikan dan dikategorikan mana pendapat yang sama dan mana yang berbeda, serta mana data yang spesifik dari ketiga sumber tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya diminta kesepakatan (member check) dengan ketiga sumber tersebut.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan dengan teknik yang berbeda. Contohnya data yang diperoleh dengan observasi, kemudian dicek kembali dengan wawancara, studi dokumentasi atau catatan lapangan. Apabila hasil yang didapatkan dari ketiga teknik tersebut berbeda, maka peneliti melakukan konfirmasi atau diskusi kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan

data mana yang dianggap benar. Adapun triangulasi teknik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagan 3.2



Triangulasi Teknik

Sumber: Diadopsi oleh peneliti (Sugiyono, 2010, hlm. 126)

a. Mengadakan *member check*

Sugiyono (2012, hlm. 129) menjelaskan “*member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data”. Pada proses *member check* apabila data yang ditemukan disetujui oleh pemberi data maka dapat dikatakan data tersebut adalah data yang valid atau dapat dipercaya sedangkan apabila data yang ditemukan peneliti dalam penafsirannya tidak disetujui oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi lebih lanjut dengan pemberi data.

Member check dilakukan pada akhir kegiatan wawancara, dalam hal ini tafsiran hasil data penelitian yang telah disusun oleh peneliti kemudian diperlihatkan kepada para pemberi data untuk mendapatkan konfirmasi bahwa tafsiran itu sesuai dengan pandangan mereka. Pemberi data dapat melakukan koreksi, mengubah atau bahkan menambahkan informasi.

G. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Tabel 3.1

Jadwal Pelaksanaan Penelitian Sksipsi

Sumber : diolah oleh peneliti 2016

No	Kegiatan	2016					
		Jan	feb	mar	Apr	mei	jun
1	Pengajuan judul						
2	Validasi judul						
3	Pengajuan proposal						
4	Survei awal						
5	Persetujuan proposal , BAB 1 dan rancangan Instrumen Penelitian						
6	Persetujuan BAB II dan BAB III						
7	Penelitian						
8	Pengolahan Data Penelitian dan Persetujuan BAB IV dan BAB V						